

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan maka hasil yang didapat adalah sebagai berikut: Adanya perbedaan rata-rata antara dominasi kepentingan strategik yaitu *SL* dengan *NSL* terhadap pengukuran kinerja. Kemudian *tritmen* tanpa *negativity bias* yang diberikan memiliki tingkat rata-rata lebih tinggi terhadap pengukuran kinerja daripada skema dengan adanya *negativity bias*. Kemudian, apabila *negativity bias* dikaitkan dengan kepentingan strategik terbukti bahwa tingkat rata-rata pengukuran kinerja menjadi yang lebih rendah pada dominan *NSL* atau *undeperformed* pada *SL*.

Tetapi secara keseluruhan, berdasarkan hasil pengujian didapati hasil yang betentangan dengan teori peneliti karena walaupun berbeda tetapi perbedaan tersebut tidak signifikan. Sehingga disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh interaksi secara langsung dan pembobotan relatif terhadap *SL* dan *NSL* dalam BSC. Hasil diatas kemudian ditarik dan memunculkan teori baru pada penelitian ini yaitu teori fiksasi. Pada teori ini dijelaskan bahwa manusia sangat sulit untuk berubah pada sesuatu yang baru karena berhenti pada tahapan tertentu dalam sebuah perkembangan normal. BSC seakan-akan “gagal” bukan karena teori nya yang salah namun karena individu yang kurang siap menerima perubahan walaupun para pelaku memahami bahwa BSC lebih strategik.

Kondisi fiksasi ini sesungguhnya memberikan pengaruh kurang baik bagi perkembangan perusahaan, karena dengan semakin berkembangnya zaman, maka sebagai pelaku bisnis manusia dituntut untuk terus berkembang guna mempertahankan eksistensi perusahaan bukan sebaliknya yang hanya berhenti pada level yang nyaman. Oleh sebab itu berdasarkan penemuan ini maka dalam penerapan BSC membutuhkan komitmen perubahan sikap dan kesadaran bahwa strategik dalam BSC akan membawa masa depan perusahaan lebih baik dengan cara yang lebih efektif dan efisien.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini tentu tidak lepas dari segala bentuk keterbatasan selama penelitian ini dilakukan, antara lain:

1. Penelitian ini berfokus kepada validitas internal, sehingga walaupun menggunakan mahasiswa cukup mewakili namun dari segi validitas eksternal belum dapat dikontrol sehingga kurang dapat digeneralisasikan.
2. Kasus yang diberikan meskipun dilengkapi dengan informasi yang cukup, namun merupakan sebuah bentuk penyederhanaan dari situasi realitas yang lebih kompleks.
3. Penelitian ini menggunakan instrument yang kompleks yang diduga dapat mempengaruhi hasil.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang didapati peneliti dalam penelitian ini, maka disarankan seperti dibawah ini:

1. Sebaiknya menggunakan partisipan mahasiswa S2 yang telah memiliki pengalaman kerja, sehingga lebih mampu memahami skenario yang diberikan.
2. Kompleksnya instrumen dapat diatasi dengan dilakukan diskusi mengenai BSC secara singkat dan cara pengerjaan instrument yang dilakukan dua minggu sebelumnya dari jadwal dilakukannya pengambilan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Arshard, M. A., Yusof, A. N. M., Mahmood, A., Ahmed, A., dan Akhtar, S.(2015). A study on Training Needs Analysis (TNA) Process among Manufacturing Companies Registered with Pembangunan Sumber Manusia Berhad (PSMB) at Bayan Lepas Area. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(4), 670-678.
- Banker, R. D., Potter, G., dan Srinivasan, D. (2000). An empirical investigation of an incentive plan that includes non-financial performance measures. *The Accounting Review*, 75(1), 65-92.
- Banker, R. D., Chang, dan Pizzini, M. J. (2004). The balanced scorecard: judgemental effects of performance measure linked to strategy. *The Accounting Review*, 79(1), 1-23.
- Baumeister, R. F., Bratslavsky, E., Finkenauer, C., dan Vohs, K. D. (2001). Bad is stronger than good. *Review of General Psychology*, 5(4) , 323-370.
- Belkaoui, A. R. (1992) . Accrual Accounting, Modified Cash Basis of Accounting and the Loan Decision: an Experiment in Functional Fixation. *Managerial Finance*, 18(5), 3-13.
- Bohner, G., Bless, H., Schwarz, N., dan Strack, F. (1988). What triggers causal attributions? The impact of valence and subjective probability. *European Journal of Social Psychology*. 18(4). 335-345.
- Bone, H., dan Sholihin, M. (2012) . Pengaruh Perspektif dan Jenis Ukuran dalam Balanced Scorecard terhadap Evaluasi Kinerja. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 16(4), 457-472.
- Burney, L., dan Widener, S. K. (2007). Strategic performance measurement systems, job relevant information, and managerial behavioral responses-role stress and performance . *Behavioral Research in Accounting*,19, 43-69
- Cacioppo, J. T., Gardner W. L., dan Berntson G. G. (1997). Beyond bipolar conceptualizations and measures: the case of attitudes and evaluative space. *Personality and Social Psychology Review*, 1(1), 3-25.
- Cardinaels, E., dan Veen Driks, P. M. G. V. (2010). Financial versus non-financial information: the impact of information organization and presentation in a balanced score-card. *Accounting Organization and Society*, 35, 565-578.

- DeNisi, A. S., Cafferty T. P., dan Meglino B. M. (1984). A cognitive view of the performance appraisal process: a model and research propostions. *Organizational Behavior and Human Performance*, 33, 360-396.
- Deviani, V., dan Setiawarnan, A.(2015). Pengukuran kinerja perusahaan dengan menggunakan metoda balanced scorecard. *Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*, 13(1), 83-90.
- Duncker, K. (1945). On problem solving. *Psychological Monographs*. 58(5),i-113.
- Feliana Y. K. (2013). Akankah functional fixation terjadi diantara para pengguna .informasi akuntansi?. Perbanas Accounting Conference:Surabaya,
- Ganzach, Y. (1995). Negativity (and positivity) in performance evaluation: Three field studies. *Journal of Applied Psychology*, 80(4), 491-499.
- Hidayat, B.(2017). *Pengukuran Kinerja dengan Balanced Scorecard pada Koperasi Karyawan Tirta Mahakam di Bukuan*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://ejurnal.untag-sdm.ac.id>
- Kaplan, R. S., dan Norton, D. P.(2001). Transforming the balanced scorecard from performance measurement to strategic management: Part 1. *Accounting Horizons*, 15(1), 87-104.
- Kaplan, R. S., Petersen, M. J., dan Samuels, J. A. (2012). An examination of the effect of positive and negative performance on the relative weighting of strategically and non-strategically linked balanced measures. *Behavioral Research in Accounting*, 24(2), 133-151.
- Lamba, C.R. (2015). *Pengaruh perspektif dan ukuran dalam balanced scorecard terhadap penilaian kinerja*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/4701/>.
- Lipe, M. G., dan Salterio, S. E. (2000). The balanced scorecard: judgement effects of common and unique performance measures. *The Accounting Review*,75(3), 283-98.
- Ludji T. R. dan Murniati M. P. (2014). Pengaruh penerapan skema intensif berbasis tournament dan quota terhadap kinerja individu dengan faktor attractiveness sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis*,7(24),151-170.
- Luft, J. L. (2004) . Discussion of ‘managers’; commitment to the goals contained in a strategic performance measurement system. *Contemporary Accounting Research* , 21(4), 959-964.

- Maier, N. R.F., (1945) . Reasoning in Humans: The Mechanisms of Equivalent Stimuli and Reasoning. *Journal of Experimental Psychology*. 35(5), 349-360.
- Malina, M. A., dan Selto, F. H. (2001) . Communicating and controlling strategy: am empirical study of the effectiveness of the balanced scorecard. *Journal of Management Accounting Research*, 13, 47-90.
- Mortensen, T., Fisher R., dan Wines G. (2012). Students ad surrogates of practicing accountants: further evidence. *Accounting Forum*, 36(4),251-265.
- Neumann, B. R., Robert, M. L., dan Cauvin E.(2010). Information search using the balanced scorecard: what matters?. *Journal of Corporate Accounting& Finance*, 21(3) , 61-66.
- Petters, G., dan Czapinski J.(1990). Positive-negative asymmetry in evaluations: The distinction between affective and informational negativity effect. *European review of Social Psychology*, 1,33-60
- Pratto, F., dan John, O. P., (1991) . Automatic vigilance: the attention-grabbing power of negative social information. *Journal of Personality and Social Psychology*, 61(3), 380-391.
- Pratiwi, J., Laksmi, S. D. I., dan Triyono, B. S.(2014). *Analisa kinerja perusahaan kopi xyz menggunakan metode balanced scorecard*. (Tesis, Program Pascasarjana Universitas Bina Nusantara, Jakarta) Didapat dari <http://m.library.binus.ac.id/2014-2-00272-MNTI>.
- Rozin, P., dan Royzman E.B.(2001). Negativity bias, negativity dominance and contagion. *Personality and Social Psychology Review*, 5(4), 296-320.
- Schauß, J., Hirsch, B., dan Sohn, M. (2014). Functional fixation and the balanced scorecard: adaption of BSC users' judgement processes. *Journal of Accounting and Organizational Change*,10(4),540-566.
- Sekaran, U. (2000). *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Salemba Empat..
- Sundari, S. (2012) Hubungan balance scorecard sebagai pengukuran kinerja pada critical success factors perusahaan. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Hasanuddin, Makassar) Didapat dari <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/558>
- Zhen, Y., Lin, T., dan Yu, Z.(2015). How zysco use the balanced scorecard. *Strategic Finance*, 97(1) , 27-36.